

PEMBUATAN DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER DI MASJID AL IKHLAS BANUA ANYAR DAN AL MUKHLISHIN BANJARMASIN

Rano Wijaya¹, Abdurrahman Sadikin², Sarwani³, Saprudin⁴, Nor Hikmah⁵, Isnawati⁶,
Diah fitriaty⁷, Syahrituah Siregar⁸

^{1,3,4,5,6}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung
Mangkurat

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

⁷Program Studi Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Lambung Mangkurat

E-mail: Ranowijaya@ulm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :27-08-2024

Revised :14-09-2024

Accepted: 20-09-2024

Key words: Creation and training of SIBK, Information Systems, Implementation of computer-based Information Systems, computerization.

DOI:10.62335

ABSTRACT

Al Ikhlas Mosque and Al Mukhlishin Mosque are two mosques in the city of Banjarmasin - South Kalimantan, which are the objects where this community service will be carried out in 2024. The aim of this community service is to spread awareness of the importance of the role of information systems, especially information systems. accounting in assisting mosque administrators in producing quality financial information that is really needed by management in taking it. This community service was carried out by identifying the need for an information system in the two mosques, then creating the necessary information system/software and providing training and support to implement the information system/software. The final result obtained from this service is an increase in the ability of human resources to operate accounting computer applications as expected. Meanwhile, the evaluation results obtained concluded that partners are now able to carry out accounting records using the software we created and produce financial reports in accordance with financial accounting standards.

ABSTRAK

Masjid Al Ikhlas dan Masjid Al Mukhlishin adalah dua buah masjid yang ada di kota Banjarmasin – Kalimantan Selatan, yang merupakan objek dimana pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada tahun 2024. Tujuan dari pengabdian

masyarakat ini adalah untuk menyebarkan kesadaran akan pentingnya peran sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi dalam membantu para pengurus masjid dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dan benar-benar dibutuhkan manajemen dalam pengambilan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan akan sistem informasi di kedua masjid tersebut, kemudian dibuat sistem/perangkat lunak informasi yang diperlukan dan diberikan pelatihan serta dukungan untuk mengimplementasikan sistem/perangkat lunak informasi tersebut. Hasil akhir yang didapatkan dari pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan dalam hal kemampuan SDM untuk mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi seperti yang di harapkan. Sedangkan hasil evaluasi yang didapat menyimpulkan bahwa mitra saat ini sudah bisa melakukan pencatatan akuntansi menggunakan software yang kami buat dan menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan kompleks seperti sekarang ini, sistem informasi memainkan peranan yang penting di dalam sistem ekonomi dan sosial kita. Hal tersebut disebabkan karena produk utama yang dihasilkan dari suatu sistem informasi baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti para individu, perusahaan, pemerintah, dan kesatuan-kesatuan lain untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Sebagai contoh, informasi akuntansi seperti yang tertuang dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan/unit usaha sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang berkenaan dengan kegiatan yang dijalankan, juga dapat digunakan sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan karyawan/pengurus (Accountability) yang diberikan kepadanya. Bagi para penanam modal (investor) pada suatu perusahaan, memerlukan informasi mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Bank dan pemasok perlu menilai sehat tidaknya keuangan suatu perusahaan dan menaksir besarnya resiko, sebelum mereka memberikan pinjaman atau memberikan kredit barang. Lembaga pemerintah berkepentingan dengan kegiatan keuangan suatu badan usaha untuk tujuan perpajakan dan pengendalian lainnya. Karyawan dan serikat kerja sangat berkepentingan pada stabilitas dan profitabilitas perusahaan di tempat mereka bekerja, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan, bahwa informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi dalam contoh ini adalah sistem informasi

akuntansi sangat besar sekali peranannya dalam kegiatan bisnis, sehingga sistem informasi akuntansi sering dikatakan sebagai bahasa bisnis.

Untuk dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, suatu perusahaan/unit usaha haruslah mempunyai suatu sistem informasi yang akan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Produktivitas yang merupakan suatu hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan unit usaha dapat ditingkatkan dengan bantuan informasi yang lebih baik. Dengan perkembangan teknologi komputer yang demikian pesat saat ini, maka dengan bantuan komputer tersebut informasi yang dihasilkan dari suatu kegiatan akan dirasakan semakin baik dan meningkat penggunaannya. Pemanfaatan komputer untuk tujuan-tujuan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas akan mendatangkan kemudahan, kepraktisan dan efisiensi dalam penggunaan waktu, tenaga dan biaya. Oleh karenanya, di dalam teknologi informasi modern seperti sekarang ini, penggunaan komputer tidak dapat dihindarkan lagi dan harus dimanfaatkan oleh semua badan usaha termasuk perseroda, karena dengan bantuan komputer informasi yang dihasilkan memang lebih akurat dan tepat waktu.

Dengan melihat kenyataan di atas, ternyata dari hasil pengamatan masih ada badan usaha dalam hal ini Masjid yang masih belum dapat memanfaatkan komputer sebagai alat untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas. Masjid ialah salah satu unit kegiatan yang berorientasi non profit yang didirikan untuk sebagai salah satu sarana dalam pelaksanaan ibadah oleh umat Islam. Sementara itu, adapun fungsi masjid secara umum menurut Zein Wiryoprawiro [7] dalam Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur (1986), ada empat, yaitu untuk:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan, misalnya digunakan untuk shalat, i'tikaf, dan lain-lain;
2. Hubungan manusia dengan manusia, misalnya digunakan untuk melakukan kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan lainnya;
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, misalnya digunakan untuk mencari ilmu, mengaji, dan lain-lain;
4. Hubungan manusia dengan alam semesta, misalnya digunakan sebagai sarana mencintai alam dan lingkungan ciptaan Tuhan.

Dilihat dari kondisi yang ada, maka sekarang ini banyak masjid yang masih melaksanakan kegiatannya berdasarkan teknologi manual, salah satunya adalah tidak adanya laporan keuangan yang berbasis komputer dan mematuhi ketentuan dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) [2] yang mewajibkan penggunaan ISAK 35 yaitu penyajian laporan keuangan entitas nonlaba dalam laporan keuangannya. Bahkan banyak masjid yang tidak punya laporan keuangan tapi hanya laporan kas saja.

Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan para pengurus masjid tentang kegunaan komputer itu sendiri, sehingga masih banyak pengurus masjid yang mengolah data akuntansinya secara manual bahkan banyak yang hanya sebatas laporan kas saja, padahal mereka sudah mempunyai perangkat keras dan lunak.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Salah satu entitas yang mengalami kendala seperti diatas, Masjid Al Ikhlas Banjarmasin yang terletak di Jalan P. Hidayatullah Banjarmasin dan Masjid Al

Mukhlisin Jalan Manggis Banjarmasin. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, entitas ini sudah ada komputer beserta printernya, akan tetapi untuk para pengurus seringkali merasa terkendala jika harus membuat laporan yang masih banyak dilakukan dengan Microsoft Excel dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama dalam menghasilkan suatu informasi seperti laporan keuangan, dan lain-lain. Yang mana sumber kendala tersebut ternyata dikarenakan ketidakadaan software sistem informasi akuntansi, selain juga faktor kemampuan mereka sendiri yang sangat terbatas kemampuan teknologi komputernya terutama dilihat dari segi software.

Oleh karena itu, kami tertarik untuk membuat software berbasis komputerisasi serta memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap pengurus masjid tersebut tentang penggunaan komputer tersebut dalam rangka membantu mereka dalam mempelajari dan menguasai kegunaan komputer dalam menunjang tugas-tugas mereka yang salah satunya adanya menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, yakni informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap.

Adapun bentuk penyuluhan dan latihan yang diberikan adalah Pembuatan dan Pelatihan Program Sistem Informasi Berbasis Komputer. Sedangkan tujuan akhirnya adalah bisa membuat Pelaporan Akuntansi Berbasis Komputerisasi sesuai dengan ISAK 35.

Tujuan Dan Manfaat Kegiatan

Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan kegiatan pengabdian dan pelatihan ini adalah:

- a. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya peranan komputer dalam membantu pengurus masjid dalam menunjang tugas-tugas yang diemban yang antara lain adalah menghasilkan suatu informasi yang berkualitas yang disangat diperlukan oleh pihak pengurus guna pengambilan keputusan.
- b. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya peranan komputer dalam membantu pengurus masjid dalam menunjang tugas-tugas yang diemban sebagai pertanggungjawaban kepada umat yang telah mempercayakan kepada mereka menjadi pengurus masjid.

Manfaat Kegiatan

Diharapkan kegiatan ini memberikan manfaat diantaranya:

- a. Meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi dalam membuat laporan keuangan
- b. Tersedianya sistem informasi terintegrasi yang dapat digunakan oleh para pengurus masjid yang jadi objek pengabdian.
- c. Terjadinya peningkatan pengetahuan SDM terutama dibagian akuntansi dan bendahara dalam mengerjakan pekerjaannya dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang kami buat.
- d. Laporan keuangan dapat disajikan kapan saja dan tepat waktu dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang kami buat yang berdasarkan ISAK 35.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan pembuatan sistem informasi berbasis komputer (software) yang diperlukan oleh mitra, dan pelatihan dan evaluasi sistem tersebut kepada mitra.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan bertempat di kantor Muhammadiyah Banjarmasin. Kami melakukan kunjungan selama 4 kali, dengan kegiatan:

- a) kunjungan pertama dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi mitra.
- b) Kunjungan ke dua adalah instalasi sistem informasi dan pelatihan
- c) Kunjungan ke tiga untuk melakukan evaluasi pertama
- d) Kunjungan ke empat untuk melakukan evaluasi akhir.

Kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya meliputi:

1. Analisis kondisi dari masjid Al Ikhlas dan Al Mukhlisin yang diketahui selama ini belum bisa menghasilkan laporan keuangan berbasis sistem komputerisasi yang sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku yaitu ISAK 35. [6]
2. Pembuatan Software Sistem Informasi berbasis Komputerisasi yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pembuatan laporan akuntansi dari masjid Al Ikhlas dan Al Mukhlisin yang meliputi antara lain:
 - a. Rekening Akuntansi
 - b. Jurnal
 - c. Buku Besar
 - d. Kas masuk
 - e. Kas keluar
 - f. Posting Otomatisasi
 - g. Laporan keuangan yang meliputi:
 - h. Laporan lain-lain yang diperlukan.
3. Pelatihan Software/Sistem informasi akuntansi tersebut kepada para pengurus masjid Al Ikhlas dan Al Mukhlisin.
4. Implementasi Sistem informasi akuntansi di masjid Al Ikhlas dan Al Mukhlisin.
5. Sebagai langkah evaluasi maka akan dimonitoring dan dilakukan pendampingan sampai dengan para pengurus mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut tampilan hasil dari program komputerisasi yang dihasilkan antaranya:



Gambar 1. Menu Utama



Gambar 2. Menu Master Pembelian



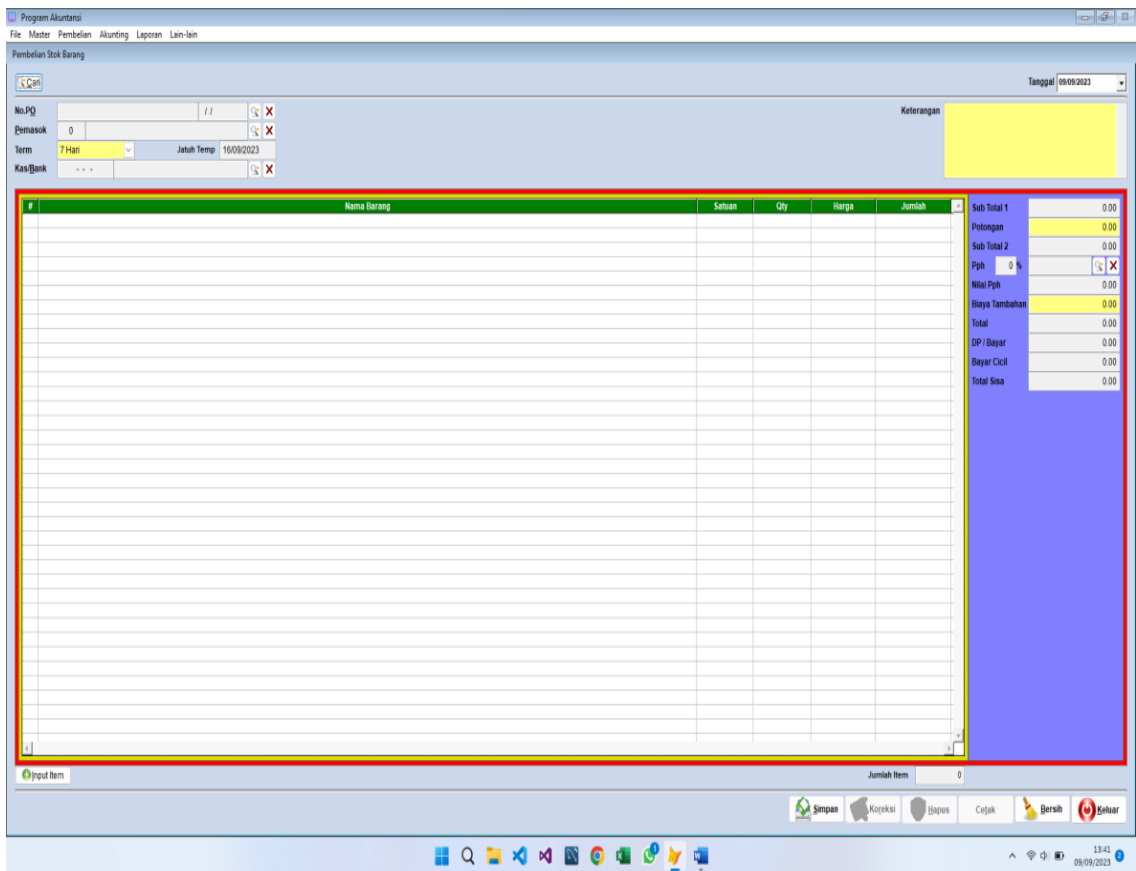
Gambar 3. Menu Master Kas



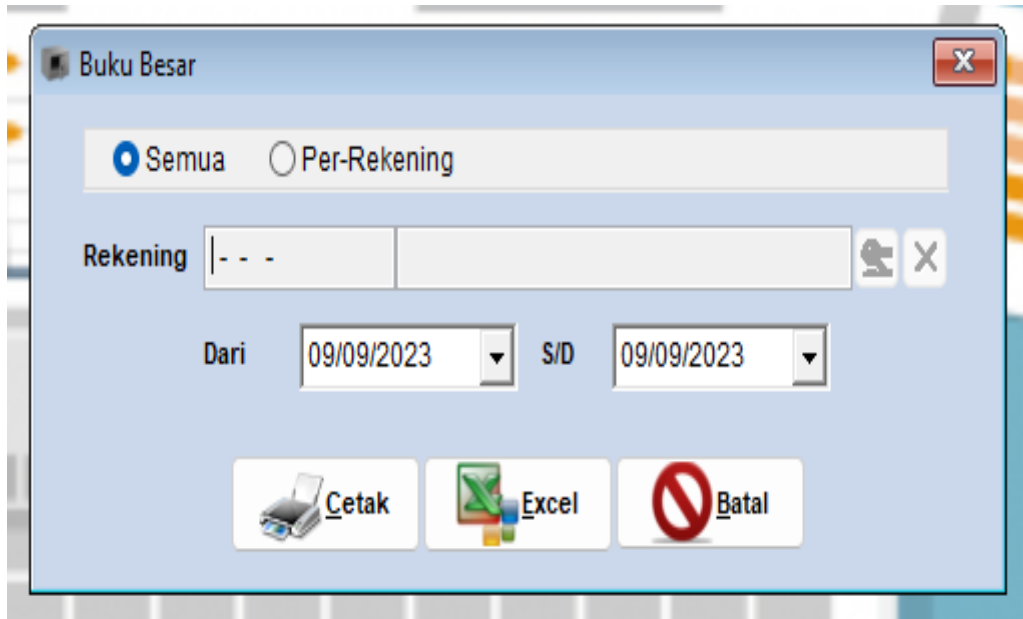
Gambar 4. Menu Master Laporan



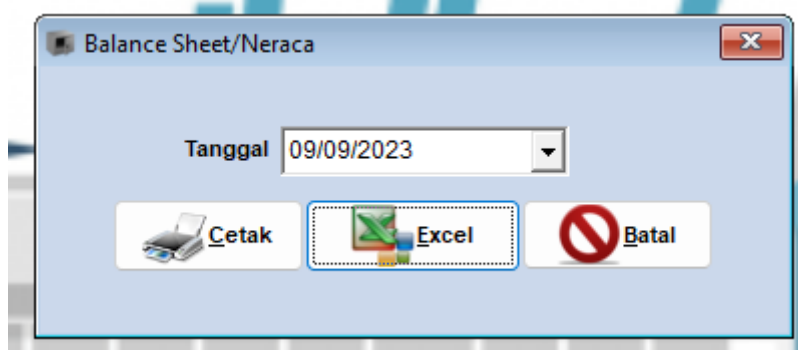
Gambar 5. Menu Utilities



Gambar 6. Menu Input Pembelian



Gambar 7. Menu Buku Besar



Gambar 8. Menu Neraca



Gambar 9. Foto kegiatan 1



Gambar 10. Foto kegiatan 2



Gambar 11. Foto kegiatan 3.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelatihan yang kami lakukan, terjadi peningkatan pengetahuan SDM terutama di bagian akuntansi dan bendahara dalam hal menggunakan sistem informasi berbasis komputer dimana terjadi pergantian sistem pekerjaan yang awalnya hanya menggunakan microsoft exell menjadi menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang terintegrasi. untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu.

Laporan keuangan yang biasanya sering terlambat untuk dihasilkan karena dikerjakan semi manual menggunakan microsoft exell saat ini bisa dihasilkan tepat

waktu bahkan dapat di lihat kapanpun pihak manajer membutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Selain itu hasil akhir berupa laporan keuangan yang tepat waktu hasil lainnya dari pengabdian ini adalah para karwayan mitra terutama dibagian akuntansi saat ini dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas karena sangat minim kesalahan akibat pengerjaan yang berbasis semi manual.

KESIMPULAN

Peserta Kegiatan adalah para pengurus di kedua objek pengabdian yaitu Masjid Al Ikhlas dan Al Mukhlisin. Adapun hasil dan evaluasi kami dari pengabdian ini yaitu:

- a) Terjadinya peningkatan pengetahuan SDM terutama dibagian akuntansi dan bendahara dalam mengerjakan pekerjaannya dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang kami buat.
- b) Laporan keuangan dapat disajikan kapan saja dan tepat waktu dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang kami buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadhol, I. (2017). 'Perusahaan Perseroan Daerah Di Indonesia'. Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Islam, 06(11), 59-72.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ei/article/view/95>
- Indah Widiastuti. (2017). 'Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)'. 2(2), 18.
https://books.google.co.id/books?id=sf4wDwAAQBAJ&pg=PA18&dq=sistem+informasi+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjsi_zF093aAhXIx7wKHVIaCgIQ6AEIUzAJ#v=onepage&q=sistem%0Ainformasi%0Aadalah&f=false
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). 'KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN'. COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM. Jurnal TeIka, 8, 55-67.
<https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/view/2327>
- Wibawa, S. (2017). Tridharma 'Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Ristek-Dikti, 29(12), 1-15.
- Yeni Melia. (2022). 'Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review'. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 5(1), 103.
<https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.14500>